

BAB V

PENUTUP

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Produk yang dihasilkan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah media roda putar untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada pembelajaran IPS kelas IV SDN 1 Kedungkumpul. Media roda putar adalah obyek berbentuk lingkaran yang dapat diputar dan melibatkan peserta didik sehingga pembelajaran dapat menjadi lebih optimal dan menyenangkan. Hal ini didukung oleh Khairunnisa yang mengatakan bahwa “Roda Putar adalah obyek berbentuk bundar atau lingkaran yang dapat diputar”.¹

Penelitian dan pengembangan ini menggunakan model Borg and Gall, karena tujuan penelitian dan pengembangan ini sesuai dengan pernyataan Borg and Gall yaitu “*R&D is process used to develop and validate educational products*. Bahwa penelitian dan pengembangan sebagai usaha untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam proses pembelajaran.² Itulah sebabnya model Borg and Gall dipilih oleh peneliti sebagai model penelitian dan pengembangan. Borg & Gall mengembangkan 10 tahapan dalam mengembangkan model, yaitu: potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk, dan produk

¹ Solichah et al., “Meta-Analisis Pengaruh Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar.”

² Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*.

masal.³ Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan 9 langkah yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, dan revisi produk. Pada langkah produk masal tidak dilakukan oleh peneliti karena jika disebarluaskan, maka media roda putar akan di uji cobakan kembali. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN 1 Kedungkumpul.

Pengembangan media roda putar melalui tiga tahap yaitu validasi, uji coba produk, dan uji coba pemakaian. Validasi dilakukan oleh 3 orang ahli, yaitu 1 ahli media, 1 ahli materi, dan 1 ahli pembelajaran. Kemudian media roda putar diuji cobakan kepada kelompok kecil yang dilakukan oleh 8 peserta didik kelas IV SDN 1 Kedungkumpul. Setelah uji coba produk, kemudian diuji coba pemakaian kepada kelompok besar yang dilakukan oleh 24 peserta didik kelas IV SDN 1 Kedungkumpul untuk mengetahui kevalidan produk dan pemahaman peserta didik.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Dian Wulandari, pada pengembangan media roda keberuntungan melalui tiga tahap yaitu validasi, uji coba produk, dan uji coba pemakaian. Validasi dilakukan oleh 3 orang ahli yaitu 1 ahli pembelajaran tematik, 1 ahli media dan desain, dan 1 ahli materi. Kemudian media roda keberuntungan diuji cobakan kepada enam peserta didik kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muari Jambi. Setelah uji coba produk, kemudian diuji coba pemakaian dengan sistem kelompok kecil dan

³ Arifin, *Penelitian Pendidikan : Metode Dan Paradigma Baru*.

kelompok besar yang dilakukan oleh 20 peserta didik kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muari Jambi.⁴

Hasil analisis data dan revisi produk yang telah dilakukan oleh peneliti, maka didapatkan hasil akhir yang sangat valid dan efektif. Produk yang dinyatakan sangat valid diperoleh dari angket validasi yang telah diberikan kepada ahli media, ahli materi, ahli pembelajaran, uji coba produk, dan uji coba pemakaian. Validasi media dilakukan oleh 1 dosen ahli yaitu ibu Apriliani Dyah Kartikasari, M.Pd dengan memberikan 15 item pertanyaan yang akan dinilai. Hasil persentase Hasil persentase yang diperoleh adalah 96%. Validasi ahli materi dilakukan oleh 1 dosen ahli yaitu Ibu Erika Puspitasari, M.Pd dengan memberikan 10 item pertanyaan yang akan dinilai. Hasil persentase yang diperoleh yaitu 86%. Validasi ahli pembelajaran dilakukan oleh 1 pendidik ahli yaitu Bapak Sutiono, S.Pd dengan memberikan 13 item pertanyaan yang akan dinilai. Hasil persentase yang diperoleh adalah 92,7%. Uji coba produk yang dilakukan oleh 8 peserta didik dengan memberikan 10 item pertanyaan yang akan dinilai. Hasil persentase yang diperoleh adalah 94,5%. Kemudian uji coba pemakaian dilakukan oleh 24 peserta didik dengan memberikan 10 item pertanyaan yang akan dinilai. Hasil persentase yang diperoleh adalah 96,5%.

Analisis hasil *pre test* yang dilakukan oleh 24 peserta didik SDN 1 Kedungkumpul memiliki rata-rata 56,7, sedangkan hasil *post test* 24 peserta didik mendapatkan rata-rata 89,7. Langkah selanjutnya yaitu menggunakan

⁴ Wulandari, "Pengembangan Media Pembelajaran Permainan Roda Keberuntungan untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi."

analisis uji-t rata-rata berpasangan atau *paired sample test* SPSS 24 menunjukkan bahwa signifikansi (2-tailed) $0,000 < 0,05$, maka H_1 diterima H_0 ditolak yang artinya ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai *pre test* dengan rata-rata nilai *post test*. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa produk media roda putar dapat dikatakan valid dan efektif serta layak untuk digunakan dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada pembelajaran IPS kelas IV SDN 1 kedungkumpul.

Penelitian yang dilakukan oleh Elok Khorul Muna Mabni Zain, hasil penelitian yang dilakukan dalam pengembangan media roda putar menyatakan bahwa pada ahli materi diperoleh persentase sebesar 86%, ahli desain media diperoleh persentase sebesar 86%, ahli pembelajaran diperoleh persentase sebesar 94%. Pengembangan media roda putar yang dilakukan oleh penelitian ini memiliki tingkat kemenarikan sebesar 87,1%. Hasil nilai *post test* yang dilakukan menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang signifikan dibandingkan hasil nilai *pre test*, yakni dengan perbedaan rata-rata nilai sebesar 36. Hasil analisis dengan uji-t menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya H_1 diterima H_0 ditolak.⁵

Setelah melalui beberapa tahapan maka dapat diketahui kekurangan dan kelebihan media roda putar antara lain sebagai berikut:

1. Kelebihan media roda putar
 - a. Dapat menarik perhatian peserta didik.
 - b. Peserta didik aktif dalam proses pembelajaran

⁵ Zain, "Pengembangan Media Roda Putar Pada Materi Keragaman Suku Dan Budaya Berbasis HOTS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 Di MI PSM Padang Kabupaten Tulungagung."

- c. Menumbuhkan semangat peserta didik dalam mempelajari pembelajaran IPS pada materi pemanfaatan sumber daya alam dalam kegiatan ekonomi.
2. Kekurangan media roda putar
 - a. Membuat kelas sedikit ramai.
 - b. Media roda putar yang dikembangkan ini hanya pada kelas IV SDN 1 Kedungkumpul yang berjumlah 24 peserta didik.
 - c. Media roda putar hanya memuat satu materi yaitu materi pemanfaatan sumber daya alam dalam kegiatan ekonomi.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih

Lanjut

Agar produk pengembangan media roda putar dapat dimanfaatkan secara maksimal, maka perlu adanya beberapa saran yang terkait, diantaranya:

1. Saran Pemanfaatan Produk

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran kepada pengguna media roda putar sebagai berikut:

- a. Bagi pendidik, media roda putar dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran untuk mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik.
- b. Bagi peserta didik, diharapkan mengikuti dan membaca langkah-langkah penggunaan media roda putar dengan seksama ketika masuk dalam proses penggunaan media dan peserta didik diharapkan

membaca buku-buku atau sumber belajar lain, sehingga dapat menambah pengetahuan tentang materi yang dipelajari.

2. Diseminasi

Media roda putar ini diharapkan dapat digunakan atau disebar luaskan disemua kelas khususnya kelas IV SDN 1 Kedungkumpul yang mempelajari pembelajaran IPS materi pemanfaatan sumber daya alam dalam kegiatan ekonomi atau bahkan di seluruh sekolah SD/MI di Kabupaten Lamongan, namun penyebaran produk media roda putar harus tetap memperhatikan karakteristik peserta didik, sehingga penyebaran produk tidak sia-sia.

3. Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Bagi semua pihak yang ingin mengembangkan produk media roda putar lebih lanjut, bisa dengan cara menambahkan materi-materi lain, sehingga produk yang dihasilkan lebih lengkap atau menyeluruh, karena produk media roda putar ini hanya memuat materi pemanfaatan sumber daya alam dalam kegiatan ekonomi.